

Tata Ibadah Minggu
GKJ Salatiga, 1 November 2026, Pkl 05.00, 07.00 & 17.00
Minggu Biasa (warna liturgi: Hijau)

**Menguasai Diri Dalam Kerendahan Hati
dan Melayani**

(*P.* = Pengkhotbah); *U.* = Jemaat; *Pr.* = Primus; *Ltgs.* = Liturgos; *M1,2.* = Majelis)

PRA LITURGI

- Doa pribadi umat.
- Doa konsistorium.
- *Lonceng 1x - Pembacaan Berita Jemaat (M1)*
- *Lonceng 2x - tanda ibadah dimulai*

LITURGI MASUK

Panggilan Beribadah

Ltgs. : Umat yang dikasihi Tuhan, Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering ingin dihargai, didengar, dan dianggap penting. Tanpa sadar, kita bisa lebih sibuk menunjukkan kelebihan diri daripada memperhatikan kebutuhan orang lain. Namun, Yesus mengingatkan kita bahwa hidup sebagai pengikut-Nya bukanlah tentang mencari kedudukan atau penghormatan. Kita dipanggil untuk belajar menguasai diri, merendahkan hati, dan bersedia melayani. Marilah kita datang kepada Tuhan, memohon agar Firman-Nya membentuk hati dan tindakan kita, sehingga apa yang kita katakan sungguh nyata dalam kehidupan dan pelayanan kita.

Umat berdiri, menyanyikan KJ 2 : 1 - 3 "Suci, Suci, Suci"

1. Suci, suci, suci Tuhan Mahakuasa
Dikau kami puji di pagi yang teduh.
Suci, suci, suci, murah dan perkasa,
Allah Tritunggal, agung namaMu!
2. Suci, suci, suci! Kaum kudus tersungkur
di depan takhtaMu memb'ri mahkotanya.
Segenap malaikat sujud menyembahMu,
Tuhan, Yang Ada s'lama-lamanya.

3. Suci, suci, suci! Tuhan Mahakuasa!
 Patut Kau dipuji seluruh karyaMu.
 Suci, suci, suci, murah dan perkasa,
 Allah Tritunggal, agung namaMu!

*(Pengkhotbah dan majelis penyelenggara ibadah memasuki ruang ibadah – P
 menyalakan lilin)*

Votum dan Salam

P : Ibadah ini kita landaskan pada pengakuan bahwa pertolongan kita datang
 dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi dan yang setia memelihara
 seluruh ciptaanya.

U : **do = d - e - f 2 ketuk**
 5 6 ' | 5 6 ' | 5 4 | 3 . ||
 A - min, a - min, a - min.

P : Salam damai sejahtera Kristus bagi Saudara!

U : *Dan bagi Saudara juga!*

(umat duduk)

Introitus

Ltgs : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, Apakah kita ingin dihormati, tetapi sulit
 menghargai orang lain? Apakah kita ingin didengarkan, tetapi kurang bersedia
 mendengarkan? Apakah kita ingin dilayani, tetapi enggan melayani? Hari ini,
 Tuhan mengajak kita memeriksa hati dan cara hidup kita. Kebesaran di
 hadapan Tuhan tidak diukur dari jabatan, kedudukan, atau pujian manusia,
 melainkan dari kerendahan hati dan kesediaan untuk menjadi hambaNya yang
 terus melayani. Marilah kita membuka hati, membiarkan Tuhan menguasai diri
 kita, dan belajar mengikuti teladan Kristus.

Umat menyanyikan Pujian “Hati Sbagai Hamba”

Ku tak membawa apapun juga, saat ku datang ke dunia
 Ku tinggal semua pada akhirnya, saat ku kembali ke surga
Chorus

Inilah yang ku punya, hati s'bagai hamba
 Yang mau taat dan setia, padaMu Bapa
 Kemanapun ku bawa, Hati yang menyembah
 Dalam Roh dan kebenaran, Sampai s'lamanya

Bagaimana ku membalas kasihMu,
 S'gala yang ku punya itu milikMu
 Itu milikMu ... *kembali ke chorus*

Hukum Kasih Dan pengakuan dosa .

P : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, marilah kita mendengarkan kembali hukum kasih di dalam Matius 22:37-40: *"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."*

Ltgs : Saudara-saudara, marilah kita merenungkan hidup kita di hadapan Tuhan. Apakah kita sungguh mengasihi Tuhan dan sesama? Apakah perkataan kita sesuai dengan perbuatan kita? Apakah kita bersedia merendahkan hati dan melayani, atau justru ingin dihormati dan diutamakan? Marilah kita datang kepada Tuhan, mengakui dosa dan memohon pengampunan-Nya. Mari kita berdoa. *"Ya Tuhan, kami mengaku bahwa sering kali kami lebih ingin dihargai daripada menghargai orang lain. Kami mempertahankan keinginan sendiri, sulit menerima teguran, dan kurang mampu menguasai perkataan maupun tindakan kami. Kami mengaku bahwa kasih kami kepada sesama masih terbatas. Kami terkadang lebih suka dilayani daripada melayani, lebih mudah menghakimi daripada memahami, dan melakukan kebaikan demi pujian manusia. Ampunilah kami, ya Tuhan."*

Semua : Amin

Umat menyanjikan Nyanyian Penyesalan KJ 37: 1, 2 "Bila Kurenung Dosaku"

1. Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,
Yang berulang kulakukan dihadapanMu,
*Reff: Kasih sayangMu perlindunganku.
Di bawah naungan sayapMu damai hatiku.
Kasih sayangMu pengharapanku.
Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu.*
2. Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
Iri hati dan benciku kadang menjelma. *Reff:*

Anugerah Tuhan (umat berdiri)

P : Dengarkanlah berita anugerah Tuhan dari Filipi 2:5 : *"Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus."* Umat Tuhan, Kristus tidak datang untuk mencari penghormatan bagi diri-Nya, melainkan merendahkan diri dan melayani demi keselamatan

manusia. Di dalam Dia, kita menerima pengampunan dan kesempatan untuk menjalani hidup yang baru.

Karena itu, janganlah kita terus dikuasai kesombongan, amarah, atau keinginan untuk dihormati. Biarlah kasih karunia Tuhan membarui hati kita, sehingga kita mampu hidup dalam kerendahan hati dan melayani dengan tulus.

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U : Syukur kepada Allah.

P : Kini, berikan diri untuk hidup meneladan Tuhan, menjadi alat-Nya yang hidup dalam kerendahan hati dan melayani dengan tulus. Salam Damai!

*- umat bersalaman, sambil mengucapkan: **Salam damai** –
(diiringi lagu “**Bersukacitalah Selalu (Salam Damai)**”)*

*Bersukacitalah selalu, tunjukkan wajah gembiramu
Lihat teman di kanan kiri dan di sekitarmu
Berikan salam damai, karna kasih karunia
serta pengampunanNya diberi
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain
Itu kehendak Tuhan bagimu*

Umat tetap berdiri, Menyanyikan PKJ 239: 1, 2 “PERUBAHAN BESAR”

1. Perubahan besar di kehidupanku, sejak Yesus di hatiku;
di jiwaku bersinar terang yang cerlang, sejak Yesus di hatiku.
*Refr: Sejak Yesus di hatiku, sejak Yesus di hatiku,
jiwaku bergemar bagai ombak besar, sejak Yesus di hatiku.*
2. Aku tobat, kembali ke jalan benar, sejak Yesus di hatiku;
dan dosaku dihapus, jiwaku segar, sejak Yesus di hatiku. – *Refr.*

LITURGI FIRMAN

Doa Menerima Firman (umat duduk)

(Pengkotbah memimpin doa menerima firman)

Pembacaan Alkitab

P : Pembacaan Firman Tuhan diambil dari Matius 23:1-12

Demikianlah Firman Tuhan. Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan memeliharanya serta tekun melakukannya. Haleluya!

U : do = d 4 ketuk

1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . . ||
Ha-le- lu- ya, Ha-le- lu- ya, Ha-le- lu- . - ya!

Khotbah

Saat Teduh

Pelayanan Pujian : VG. Habakuk (pk.17.00 WIB)

Pengakuan Iman Rasuli [umat berdiri]

Prm. : Bersama umat Tuhan di sepanjang masa, dan di segala tempat marilah kita menyatakan kesaksian kita dengan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli yang demikian....

U : *Aku percaya kepada Allah.....*

Doa Syafaat [umat duduk]

P : *(memimpin doa syafaat) - diakhiri dengan menaikkan **Doa Bapa Kami** (yang dinyanyikan bersama-sama dengan umat)*

LITURGI PELAYANAN MEJA

Persembahan

M2 : Tiba saatnya kita menghaturkan persembahan sebagai ucapan syukur kita atas kebaikan Tuhan. Mendasari ucapan syukur kita, marilah kita dengarkan Firman Tuhan menurut Mazmur 54:8 yang demikian bunyinya, *“Dengan rela hati aku akan mempersembahkan kurban kepada-Mu, bersyukur sebab nama-Mu baik, ya TUHAN.”*

(umat yang belum menghaturkan persembahan masih diberi kesempatan untuk memasukkan amplop persembahan di kotak yang disediakan di pintu masuk ruang ibadah. Sambil memasukkan persembahan, umat menyayikan pujian “Betapa hatiku”

Betapa hatiku, Berterima kasih Yesus
Kau mengasihiku, Kau memilikiku
Hanya ini Tuhan persembahanku
Segenap hidupku, jiwa dan ragaku
S'bab tak kumiliki harta kekayaan
Yang cukup berarti 'tuk kupersembahkan
Hanya ini Tuhan permohonanku
Terimalah Tuhan persembahanku
Pakailah hidupku sebagai alat-Mu
Seumur hidupku

Doa (umat berdiri)

M2 memimpin Doa Persembahan dan penutup.

LITURGI PENGUTUSAN

Pengutusan

- P : Umat yang dikasihi Tuhan,
Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.
- U : *Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.*
- P : Jadilah saksi Kristus, hiduplah selalu dalam kerendahan hati dan teruslah melayani dengan tulus
- U : *Roh Kudus menolong kami*
- P : Terpujilah Tuhan.
- U : *Kini dan selamanya.*
- P : Terimalah berkat Tuhan : *"Tuhan memberkati saudara, dan melindungi saudara. Tuhan menyinari saudara dengan wajah-Nya dan memberi saudara kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepada saudara dan memberi saudara damai sejahtera"*
- U : Amin

Nyanyian Penutup Ibadah, KJ 426: 1, 3 "KITA HARUS MEMBAWA BERITA"

1. Kita harus membawa berita, pada dunia dalam gelap
tentang kebenaran dan kasih, dan damai yang menetap,
dan damai yang menetap.
*Refr. Karna g'lap jadi remang pagi, dan remang jadi siang t'rang.
Kuasa Kristus 'kan nyatalah, rahmani dan cemerlang.*
- 3 Kita harus membawa berita: Allah itu kasih belas.
Dib'rikan Putra tunggalNya,
supaya kita lepas, supaya kita lepas.! – *Refr.*

---o0o---